

Berita Pers

Pencapaian KSEI Tahun 2019: Implementasikan Tonggak Sejarah Baru Pasar Modal Indonesia

Jakarta, 30 Desember 2019 – Menjelang akhir tahun 2019, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memaparkan sejumlah pencapaian selama tahun 2019. Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan hal ini merupakan tanggung jawab KSEI dalam menjalankan fungsi dan perannya selaku Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia.

“Di tahun 2019 terdapat beberapa pengembangan yang telah kami tuntaskan, salah satunya menjadi tonggak sejarah baru di Pasar Modal Indonesia, yaitu penerapan penyelesaian transaksi dana melalui Bank Sentral atau Bank Indonesia (BI) secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal atau *Full Central Bank Money (Full CeBM)*. Penerapan *Full CeBM* ini membuat penyelesaian dana lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional. Kita juga patut bangga karena Indonesia menjadi negara pertama di Kawasan Asia Tenggara yang telah menerapkan mekanisme *Full CeBM*,” kata Uriep.

Dukungan KSEI untuk pasar modal syariah ditunjukkan dengan diperolehnya Fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu. Fatwa ini melengkapi acuan serta pedoman dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Seperti diketahui, Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi pertumbuhan produk-produk investasi yang berdasarkan prinsip syariah. Di pasar modal Indonesia sendiri terdapat lebih dari 50% saham yang ada di Bursa merupakan saham berbasis syariah.

Komitmen KSEI untuk memperluas kerjasama dengan perbankan diwujudkan dengan menambah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Bank Pembayaran untuk periode 2019 – 2024. Jumlah Bank Administrator RDN yang sebelumnya berjumlah 14 bank meningkat menjadi 16 bank. Sedangkan, Bank Pembayaran KSEI yang sebelumnya berjumlah 5 bank kini jumlahnya menjadi 9 bank. Dengan semakin banyak dan beragamnya Bank Administrator RDN, maka akan memudahkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal karena investor memiliki beberapa pilihan bank untuk pembukaan rekening RDN. Penambahan jumlah Bank Pembayaran juga menjadi salah satu upaya KSEI untuk memperluas jaringan pasar modal melalui kerjasama *Co-Branding* dengan industri perbankan.

No	Bank Pembayaran/ Bank Administrator RDN	No	Bank Administrator RDN
1	PT Bank Central Asia Tbk	1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	PT Bank BNI Syariah
3	PT Bank KEB Hana Indonesia	3	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	PT Bank Nationalnobu Tbk
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank Permata Tbk	7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
9	PT Bank Sinarmas Tbk		

Pada 9 Desember 2019, KSEI telah mengimplementasikan pengembangan C-BEST Next Generation (C-BEST Next-G) tahap kedua yakni penerapan Modul *Corporate Action* (CA). Dengan adanya modul tersebut, maka proses distribusi CA kini telah dapat dilaksanakan di C-BEST Next-G. Selain itu, kecepatan pemrosesan di C-BEST Next-G juga meningkat dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit atau meningkat 4 kali lipat. Jika dibandingkan dengan kecepatan pemrosesan C-BEST versi sebelumnya, maka kecepatan pemrosesan secara total telah meningkat sekitar 40 kali lipat.

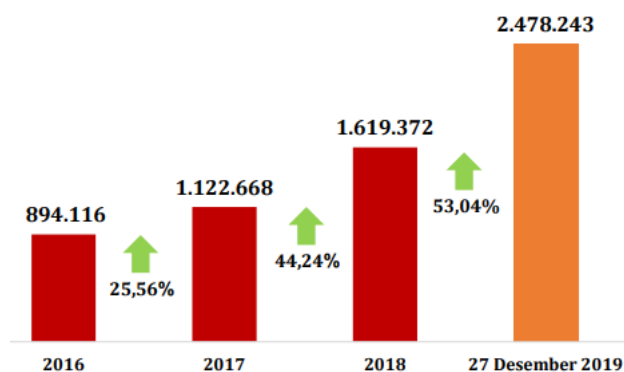
Kemudahan investor pasar modal dalam memantau portofolio investasinya menjadi salah satu hal yang diupayakan KSEI. Pada Mei 2019, KSEI telah menuntaskan pengembangan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru. *Upgrade* fasilitas AKSes dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur yang menarik sehingga investor semakin nyaman dalam memanfaatkan fasilitas AKSes. Fasilitas AKSes tersebut sejalan dengan program perlindungan investor di pasar modal.

Atas pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2019, KSEI berhasil memperoleh penghargaan Marquee Awards sebagai *Best Central Securities Depository in South East Asia 2019* oleh *Alpha South East Asia*. *Alpha South East Asia* adalah majalah tentang investasi di kawasan Asia Tenggara yang secara berkala menerbitkan hasil riset dan artikel untuk dipublikasikan di kawasan Asia Pasifik, Eropa maupun Amerika, khususnya bagi kalangan investor.

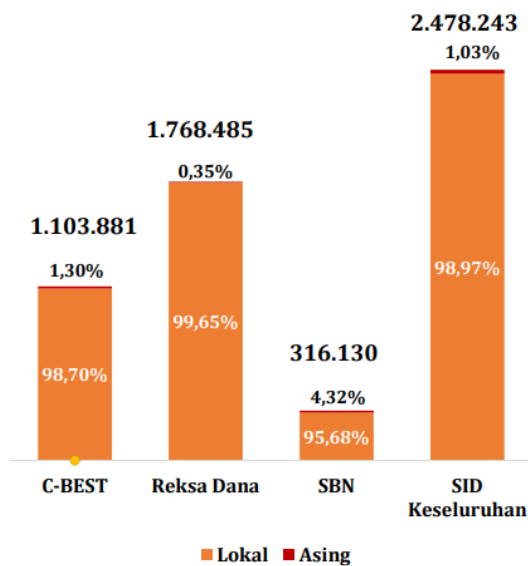
Dari sisi data investor, Uriep menjelaskan bahwa jumlah investor yang tercatat di KSEI per 27 Desember 2019 telah mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372. Jumlah SID terbesar adalah SID investor pemilik Reksa Dana sebesar 1.768.485. Adapun data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,41%), berusia 21 - 30 tahun (44,62%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (53,69%) dan berpendidikan Sarjana (48,23%).

Total aset yang tercatat di C-BEST per akhir Desember 2018 hingga 27 Desember 2019 meningkat 6,47% dari Rp4.210,35 triliun menjadi Rp4.482,72 triliun. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal. Total aset yang tercatat di C-BEST per 27 Desember 2019 telah didominasi kepemilikannya oleh investor lokal sebesar 55,67%. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (per akhir Desember 2018) dimana kepemilikan lokal mencapai 54,82%. Hal ini menunjukkan kontribusi investor domestik yang semakin besar di pasar modal Indonesia.

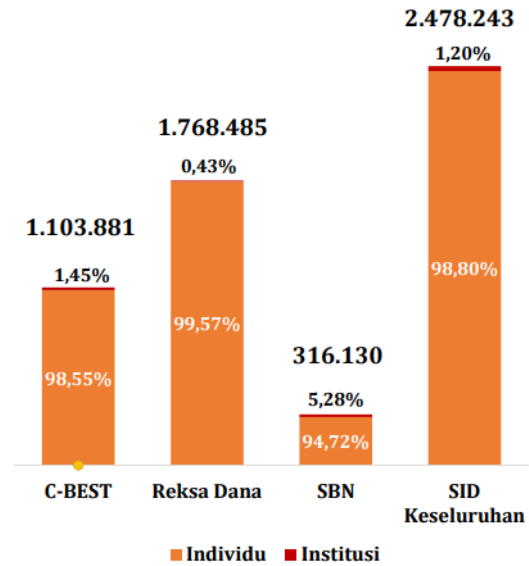
Grafik Jumlah Investor Pasar Modal



Detail Kategori Investor

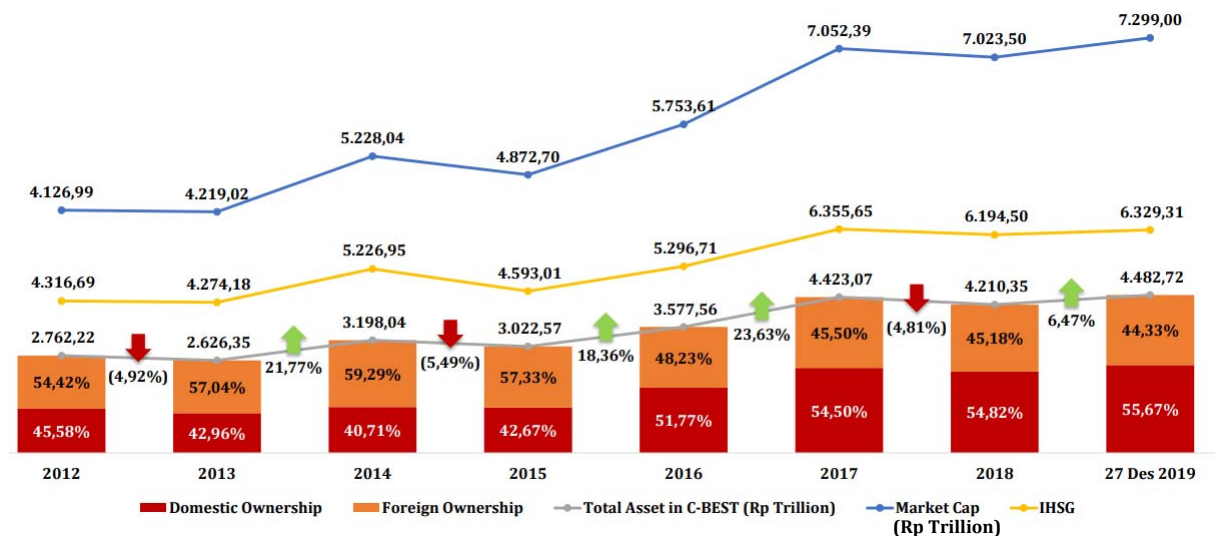


Detail Kepemilikan



Per 27 Desember 2019

Grafik Total Aset yang tercatat di sistem C-BEST KSEI (2012 – 27 Desember 2019):



Untuk inisiatif di tahun mendatang, KSEI merencanakan penerapan *eletronic Proxy (e-Proxy)* untuk mengakomodasi penggunaan hak suara investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanpa perlu kehadiran investor secara fisik. Uriep berharap hal ini dapat memudahkan investor, khususnya investor yang memiliki lebih dari satu Efek, maupun investor di daerah dan investor asing yang tidak berdomisili di tempat berlangsungnya pelaksanaan RUPS.

Inisiatif lainnya, menurut Uriep, juga akan difokuskan pada Simplifikasi Pembukaan Rekening dimana KSEI akan menambahkan alternatif bagi Pemegang Rekening KSEI (Perusahaan Efek dan Bank Kustodian) dan Pengguna S-INVEST (Agen Penjual Reksa Dana dan Manajer Investasi) untuk melakukan verifikasi Nomor Identitas Kependudukan (NIK) di Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri dalam rangka proses

KYC (*Know Your Client*) investor dengan mengembangkan sebuah *Hub*. *Hub* tersebut juga akan dilengkapi koneksi ke Ditjen Pajak untuk keperluan verifikasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) milik investor.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Unit Pemasaran dan Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Media Contact: Nina Rizalina

Phone. (021) 5299 1019

Fax. (021) 5299 1199